

APLIKASI TEKNIK *PARADIDDLE* DAN *PATTERN*

***AFRO CUBAN* PADA INSTRUMEN CAJON**

TUGAS AKHIR

Program Studi S1 Seni Musik



Oleh:

Tommy Hasudungan

NIM: 0510989013

**JURUSAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2012**

APLIKASI TEKNIK *PARADIDDLE* DAN *PATTERN*

AFRO CUBAN* PADA INSTRUMEN *CAJON

TUGAS AKHIR

Program Studi S1 Seni Musik



Oleh:

Tommy Hasudungan

NIM: 0510989013



**JURUSAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2012**

**APLIKASI TEKNIK *PARADIDDLE* DAN *PATTERN*
AFRO CUBAN PADA INSTRUMEN *CAJON***

Oleh:

Tommy Hasudungan

NIM: 0510989013

3749 /A/S/2012

8/2 2012

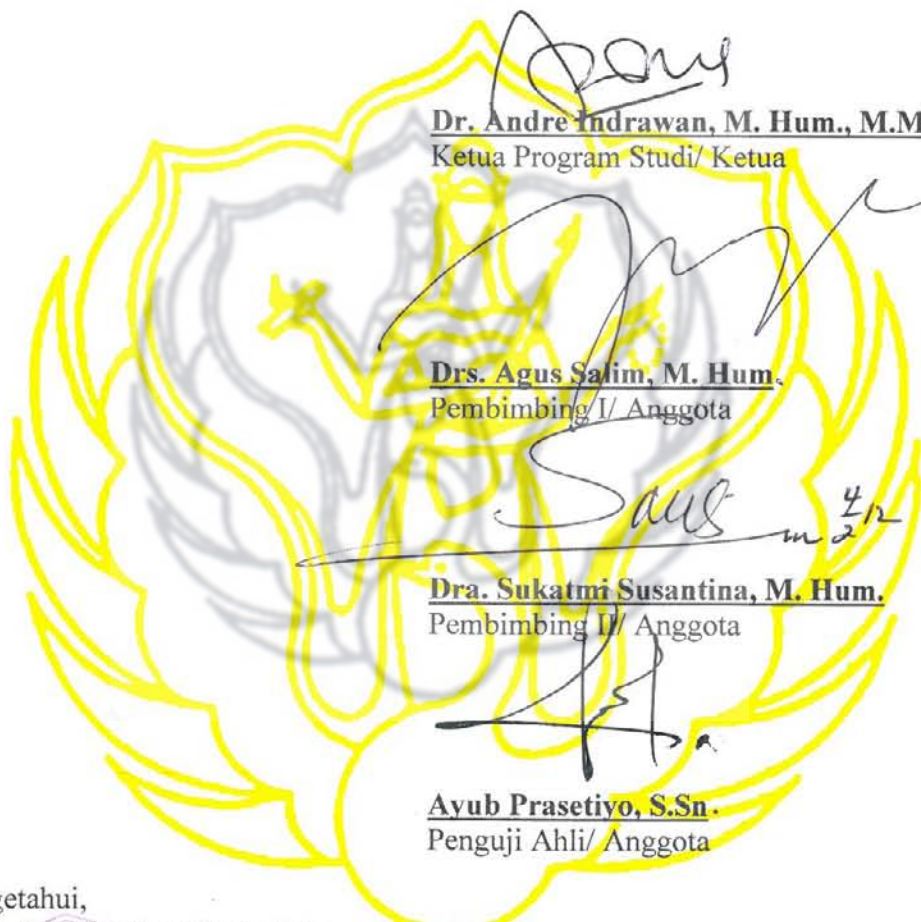
Karya tulis ini disusun sebagai persyaratan untuk mengakhiri jenjang
Pendidikan Sarjana strata pertama pada Program Studi S1 Seni Musik
Dengan kelompok bidang kompetensi Musik Pendidikan


Diajukan kepada:

**JURUSAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2012**

Tugas Akhir Program Studi S1 Seni Musik ini
telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Jurusan Musik,
Fakultas Seni Pertunjukan,
Institut Seni Indonesia Yogyakarta,
dinyatakan lulus tanggal 19 Januari 2012.

Tim Penguji:




Dr. Andre Indrawan, M. Hum., M.Mus.St.
Ketua Program Studi/ Ketua


Drs. Agus Salim, M. Hum.
Pembimbing I/ Anggota


Dra. Sukatmi Susantina, M. Hum.
Pembimbing II/ Anggota


Ayub Prasetyo, S.Sn.
Penguji Ahli/ Anggota

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta,




Prof. Dr. I Wayan Dana, S.S.T., M.Hum.
NIP. 195603081979031001

MOTTO dan PERSEMBAHAN

**Jalani segala sesuatunya dengan semangat dan selalu berusaha
untuk mencapai hasil yang lebih baik**



**Karya tulis yang sederhana ini khusus kupersembahkan untuk
kedua orang tua, kakak-kakakku, dan keluargaku tercinta**

ABSTRAK

Secara historis alat musik *cajon* merupakan alat musik yang diciptakan oleh budak-budak Afrika yang ada di Cuba semasa kolonial Spanyol. Dulu penggunaan alat musik ini hanya sebatas di Negara Cuba saja, namun saat ini penggunaan alat musik ini telah mendunia. *Cajon* umumnya digunakan dalam format musik akustik sebagai pengganti *drum set* karena alat musik ini bentuknya simple, mudah di bawa dan memiliki karakter suara *bass, tone, slap* yang secara mendasar sama dengan karakter suara *drum set*. Dalam memainkan *cajon* dapat juga menggunakan teknik *paradiddle* yang umumnya di pakai dalam memainkan *drum set*.

Musik *Afro-Cuban* merupakan perpaduan antara kebudayaan Afrika dan Eropa. Musik Afrika memiliki kekayaan ritmik yang beraneka ragam sedangkan musik Eropa memiliki harmoni dan instrumentasi yang luas. Kedua musik tersebut menghasilkan musik *Afro-Cuban* yang unik dan luar biasa seperti *Cha-cha, Son, Bolero, Gajira, Mambo*. Musik-musik tersebut sekarang ini tidak hanya populer di negara asalnya saja tetapi telah meluas ke berbagai negara dunia dan cukup akrab di Indonesia.

Dari dua jenis musik seperti telah disebutkan dalam penelitian ini dicoba untuk membuat aplikasi dari masing-masing jenis musik tersebut. Aplikasi ini didukung dengan metode interpretatif musikologis. Hasil dari penulisan ini adalah bentuk-bentuk aplikasi *paradiddle* dan aplikasi *Afro-Cuban* yang berdiri sendiri-sendiri.

Kata Kunci: *Aplikasi, Paradiddle dan Patern Afro-Cuban*.

PRAKATA

Puji Tuhan, karena-Nya penulis dapat menyelesaikan karya tulis ini dengan melalui andil beberapa pihak yang penulis perlu untuk menghaturkan terima kasih secara khusus, dan beliau-beliau yang dimaksud adalah :

1. Bapak Prof. Dr. I Wayan Dana, S.S.T., M.Hum., selaku Dekan FSP ISI Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Andre Indrawan, M. Hum., M.Mus.St., selaku Ketua Jurusan Musik FSP ISI Yogyakarta.
3. Bapak Drs. Agus Salim, M.Hum., selaku Pembimbing I.
4. Dra. Sukatmi Susantina, M.Hum., selaku pembimbing II.
5. Bapak Ayub Prasetyo S.Sn, selaku dosen Penguji Ahli dan dosen mayor perkusi.
6. Bapak Drs. R. Taryadi, M.Hum., selaku dosen wali.
7. Orang tuaku dan keluargaku.
8. Para teman-teman KESPER (KElompok Studi PERkusi), Jasmine Akustik, KSBJ, dan H-HKBP Jogja.

Karya tulis ini masih membutuhkan pengembangan-pengembangan lebih lanjut. Untuk itu dengan kritik dan saran yang membangun tetap masih dibutuhkan.

Yogyakarta, 25 Januari 2012

Tommy Hasudungan

DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iii
ABSTRAK.....	iv
PRAKATA.....	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR NOTASI.....	x
 BAB I : PENDAHULUAN.....	 1
A. Latar belakang.....	1
B. Rumusan masalah.....	4
C. Tujuan penelitian.....	4
D. Tinjauan pustaka.....	4
E. Metode penulisan.....	6
F. Sistematika Penulisan.....	6
 BAB II : MENGENAL SEJARAH INSTRUMEN MUSIK PERKUSI DAN <i>CAJON</i>	 7
A. Sejarah Singkat Alat Musik Perkusi.....	7
1. Jenis Instrumen Perkusi Awal Yang Diciptakan manusia Primitif	9
2. Bentuk Organologi dan Fungsi Instrumen Perkusi di Jaman Primitif.....	10

a. <i>Clapers</i>	10
b. <i>Scapers</i>	11
c. <i>Rattles</i>	12
B. Sejarah <i>Cajon</i>	14
1. Sejarah Perkembangan <i>Cajon</i>	14
2. <i>Cajon</i> moderen.....	17
3. Penggunaan <i>cajon</i> dalam <i>genre</i> musik moderen.....	17
4. Macam-macam <i>cajon</i>	19
a. <i>Bass cajon</i>	19
b. <i>Cajon Comparsa</i>	19
c. <i>Cajon La peru</i>	20
d. <i>Cajon La peru playing surface burl wood veneer</i>	21
e. <i>Cajon Sahara wind</i>	21
f. <i>Cajon hip box junior</i>	22
g. <i>Cajon la peru beechwood</i>	22
5. Fungsi <i>cajon</i>	23
6. <i>Tuning Cajon</i>	23
7. Organologi.....	25
a. <i>Strainer</i>	27
b. <i>Snare wire</i>	27
c. <i>Guitar string</i>	28
d. <i>Guitar string M model</i>	28
e. <i>Guitar string dengan bell</i>	29
8. Posisi bermain Dan Teknik pukulan pada <i>Cajon</i>	29
a. <i>Tone</i>	31

b. <i>Bass</i>	32
c. <i>Tap</i>	33
d. <i>Slap</i>	34

BAB III : APLIKASI TEKNIK *PARADIDDLE* DAN

<i>PATTERN AFRO-CUBAN</i> PADA INSTRUMEN <i>CAJON</i>	36
A. Sekilas Tentang <i>Paradiddle</i>	36
B. Macam-Macam Teknik <i>Paradiddle</i>	38
a. <i>Single Paradiddle</i>	38
b. <i>Double Paradiddle</i>	39
c. <i>Triple Paradiddle</i>	44
C. <i>Pattern Musik Afro-Cuban</i>	49
a. <i>Cha-Cha</i>	49
b. <i>Bolero</i>	52
c. <i>Son</i>	54
d. <i>Guajira</i>	56
e. <i>Mambo</i>	57
f. <i>Rumba Guaguanco</i>	59
g. <i>Danzon</i>	62

BAB IV : KESIMPULAN DAN SARAN..... 65

A. Kesimpulan.....	65
B. Saran.....	66

DAFTAR PUSTAKA..... 67

LAMPIRAN..... 69

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. <i>Bamboo Scraper, reso-reso</i>	12
Gambar 2. <i>Gourd Rattles</i>	13
Gambar 3. <i>Cabaca Amerika Latin Orkestra</i>	14
Gambar 4. <i>Cajon</i>	15
Gambar 5. <i>Bass cajon</i>	19
Gambar 6. <i>Cajon comparsa</i>	19
Gambar 7. <i>Cajon la Peru</i>	20
Gambar 8. <i>Cajon la Peru playing surface burl wood venere</i>	21
Gambar 9. <i>Cajon sahara Wind</i>	21
Gambar 10. <i>Cajon hip box</i>	22
Gambar 11. <i>Cajon la Peru beechwood</i>	22
Gambar 12. <i>Penyetelan Sekrup pada Cajon</i>	24
Gambar 13. <i>Menyetem Ketegangan String</i>	24
Gambar 14. <i>Interior Bagian dalam Cajon</i>	26
Gambar 15. <i>Modifikasi Dalam Cajon</i>	26
Gambar 16. <i>Snare Strainer</i>	27
Gambar 17. <i>Snare Wire</i>	27
Gambar 18. <i>Guitar String</i>	28
Gambar 19. <i>Guitar M Model</i>	28
Gambar 20. <i>Guitar String dengan bell</i>	29
Gambar 21. <i>Posisi Tangan Saat Memukul Cajon</i>	30
Gambar 22. <i>Posisi Duduk</i>	31
Gambar 23. <i>Tone teknik</i>	32
Gambar 24. <i>Bass teknik</i>	33
Gambar 25. <i>Tap teknik</i>	34
Gambar 26. <i>Slap teknik</i>	35

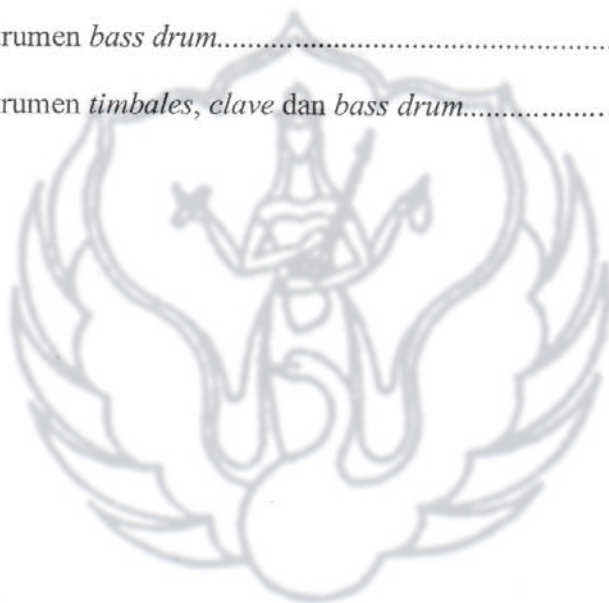
DAFTAR NOTASI

Notasi 1.	Penulisan <i>Cajon</i> pada garis-garis Paranada	37
Notasi 2.	<i>Single paradiddle</i> ketukan pertama.....	38
Notasi 3.	<i>Single paradiddle</i> ketukan ke dua.....	38
Notasi 4.	<i>Single paradiddle</i> ketukan ke tiga.....	38
Notasi 5.	<i>Single paradiddle</i> ketukan ke empat.....	39
Notasi 6.	<i>Double paradiddle</i> dengan aksen pada pukulan pertama dan ke dua.....	39
Notasi 7.	<i>Double paradiddle</i> dengan aksen pada pukulan pertama dan ke tiga.....	40
Notasi 8.	<i>Double paradiddle</i> dengan aksen pada pukulan pertama dan ke empat.....	40
Notasi 9.	<i>Double paradiddle</i> dengan aksen pada pukulan ke dua dan ke tiga.....	40
Notasi 10.	<i>Double paradiddle</i> dengan aksen pada pukulan ke dua dan ke empat.....	41
Notasi 11.	<i>Double paradiddle</i> dengan aksen pada pukulan ke dua dan ke empat.....	41
Notasi 12.	<i>Double paradiddle</i> dengan aksen pada pukulan ke dua dan ke lima.....	41
Notasi 13.	<i>Double paradiddle</i> dengan aksen pada pukulan ke dua dan ke enam.....	42
Notasi 14.	<i>Double paradiddle</i> dengan aksen pada pukulan ke tiga dan ke empat.....	42
Notasi 15.	<i>Double paradiddle</i> dengan aksen pada pukulan ke tiga dan ke lima.....	42
Notasi 16.	<i>Double paradiddle</i> dengan aksen pada pukulan ke tiga dan ke lima.....	43
Notasi 17.	<i>Double paradiddle</i> dengan aksen pada pukulan ke empat dan ke lima.....	43
Notasi 18.	<i>Double paradiddle</i> dengan aksen pada pukulan ke empat dan ke enam.....	43
Notasi 19.	<i>Double paradiddle</i> dengan aksen pada pukulan ke lima dan ke enam.....	44
Notasi 20.	<i>Triple paradiddle</i> dengan aksen pada ketukan pertama,	

ke dua dan ke tiga.....	44
Notasi 21. <i>Triple paradiddle</i> dengan aksen pada ketukan pertama, ke dua dan ke empat.....	44
Notasi 22. <i>Triple paradiddle</i> dengan aksen pada ketukan ke dua, ke tiga dan ke empat.....	45
Notasi 23. <i>Triple paradiddle</i> dengan aksen pada ketukan ke satu dan ke dua.....	45
Notasi 24. <i>Triple paradiddle</i> dengan aksen pada ketukan ke satu dan ke tiga.....	45
Notasi 25. <i>Triple paradiddle</i> dengan aksen pada ketukan pertama dan ke empat.....	46
Notasi 26. <i>Triple paradiddle</i> dengan aksen pada ketukan ke dua dan ke tiga.....	46
Notasi 27. <i>Triple paradiddle</i> dengan aksen pada ketukan ke dua dan ke empat.....	46
Notasi 28. <i>Triple paradiddle</i> dengan aksen pada ketukan ke tiga dan ke empat.....	47
Notasi 29. Instrumen <i>snare drum</i> , <i>clave</i> dan <i>bass drum</i>	50
Notasi 30. Instrumen <i>snare drum</i> , <i>clave</i> dan <i>bass drum</i>	50
Notasi 31. Instrumen <i>hi-hat</i> , <i>clave</i> dan <i>bass drum</i>	50
Notasi 32. Instrumen <i>bongos</i> , <i>clave</i> dan <i>bass drum</i>	50
Notasi 33. Instrumen <i>bongos</i> , <i>clave</i> dan <i>bass drum</i>	51

Notasi 34. Instrumen <i>hi-hat, clave, snare drum dan bass drum</i>	51
Notasi 35. Instrumen <i>hi-hat, clave, snare drum dan bass drum</i>	51
Notasi 36. Instrumen <i>hi-hat, clave, snare drum dan bass drum</i>	51
Notasi 37. Instrumen <i>hi-hat, clave, dan bass drum</i>	52
Notasi 38. Instrumen <i>bongos dan bass drum</i>	53
Notasi 39. Instrumen <i>bongos dan bass drum</i>	53
Notasi 40. Instrumen <i>bongos dan bass drum</i>	53
Notasi 41. Instrumen <i>snare drum, timbales dan bass drum</i>	54
Notasi 42. Instrumen <i>bongos dan bass drum</i>	54
Notasi 43. Instrumen <i>bongos dan bass drum</i>	55
Notasi 44. Instrumen <i>hi-hat, clave dan bass drum</i>	55
Notasi 45. Instrumen <i>bongos dan bass drum</i>	55
Notasi 46. Instrumen <i>snare drum, clave dan bass drum</i>	56
Notasi 47. Instrumen <i>hi-hat, snare drum dan bass drum</i>	57
Notasi 48. Instrumen <i>timbales, clave dan bass drum</i>	57
Notasi 49. Instrumen <i>bongos dan timbales</i>	58
Notasi 50. Instrumen <i>bongos dan timbales</i>	58
Notasi 51. Instrumen <i>bongos dan bass drum</i>	59
Notasi 52. Instrumen <i>bongos dan bass drum</i>	59
Notasi 53. Instrumen <i>hi-hat, clave dan bass drum</i>	59
Notasi 54. Instrumen <i>hi-hat, clave, snare drum dan bass drum</i>	60
Notasi 55. Instrumen <i>bongos, clave dan bass drum</i>	61
Notasi 56. Instrumen <i>bass drum</i>	61
Notasi 57. Instrumen <i>bass drum</i>	61

Notasi 58. Instrumen <i>bass drum</i>	61
Notasi 59. Instrumen <i>bass drum</i>	61
Notasi 60. Instrumen <i>bass drum</i>	62
Notasi 61. Instrumen <i>bass drum</i>	62
Notasi 62. Instrumen <i>bass drum</i>	62
Notasi 63. Instrumen <i>bass drum</i>	63
Notasi 64. Instrumen <i>bass drum</i>	63
Notasi 65. Instrumen <i>bass drum</i>	63
Notasi 66. Instrumen <i>bass drum</i>	63
Notasi 67. Instrumen <i>timbales, clave</i> dan <i>bass drum</i>	63



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam kehidupan setiap manusia selalu ada interaksi di dalamnya. Tidak dapat kita bantahkan lagi, bahwa musik adalah sarana berinteraksi. Musik dapat disajikan dalam setiap acara. Contoh sebagai hiburan, ritual keagamaan dan identitas bangsa. Zaman dahulu kala, musik digunakan sebagai ritual keagamaan dan hanya menggunakan instrumen perkusi minimalis. Konon instrumen perkusi itulah yang dapat membangkitkan nilai magis atau kekhusukan dalam menjalankan ritual tersebut. Selama berjalannya waktu banyak terjadi perkembangan dalam instrumen perkusi itu sendiri. Salah satu instrumen perkusi yang mengalami perkembangan adalah *cajon*. Perkembangannya antara lain, teknik pencetakan, ukuran maupun bahan yang digunakan.

Bicara tentang alat musik yang selalu mengalami banyak perkembangan baik secara teknik maupun bentuk organologinya, perkusi adalah jawabannya. Dari jaman nenek moyang kita, perkusi sudah sangat akrab dengan manusia misalnya digunakan sebagai alat komunikasi, upacara-upacara ritual, pemujaan para dewa, dan upacara lain-lainnya. Dari fakta-fakta tersebut, perkusi bisa dikatakan sangat dekat dan bahkan sudah menjadi bagian dari kehidupan umat manusia.

Cajon sebagai salah satu jenis alat perkusi digunakan pertama kali di Peru pada abad 16, yang merupakan sebuah kotak sederhana yang terbuat dari peti kayu (tempat penyimpanan ikan). *Cajon* berfungsi sebagai alat musik pengganti perkusi asli Afrika. *Cajon* dibuat berbentuk kotak agar mudah disembunyikan dari tentara Spanyol. Mereka menyamarkan *cajon* seperti kursi atau bangku sehingga tidak terindikasi sebagai alat musik. Alat musik *cajon* digunakan secara luas sebagai instrumen musik oleh orang-orang *Afro-Peru* sejak akhir abad 18. Umumnya orang-orang *Afro-Peru* tersebut berasal dari Afrika Barat dan tengah, mereka bekerja sebagai budak di benua Amerika dan dianggap sebagai orang-orang yang menyebarkan alat musik *cajon*. Secara perlahan *cajon* menyebar keseluruh benua Amerika dan sampai hari ini *cajon* sering digunakan dalam pertunjukan musik di benua Amerika.

Kata *cajon* [baca : *kaxon*] berasal dari bahasa Spanyol yang berarti “peti” atau “kotak”. *Cajon* adalah alat musik perkusi yang berbentuk kotak atau persegi empat yang terbuat dari triplek. Awalnya *cajon* dimainkan dengan cara menepuk permukaan triplek dengan kedua telapak tangan. Seiring perkembangannya *cajon* tidak hanya dimainkan dengan menggunakan tangan saja, tetapi dengan menggunakan *stick brushes*, seperti yang biasa digunakan untuk drum. Cara lain memainkan *cajon* dengan menggunakan pedal biasa untuk *bass drum*, dengan demikian mengubah *cajon* menjadi alat musik perkusi tidak langsung. *Cajon* dimainkan dengan cara duduk di atasnya, bagian depan *cajon* (disebut Tapa) lebih tipis dari pada sisi-sisi yang lain, bagian inilah yang akan menghasilkan bunyi yang indah dan lembut jika di tepuk.

Di Indonesia saat ini *cajon* cukup populer, kita sering melihat band-band yang sudah terkenal menggunakan alat musik ini. Umumnya *cajon* digunakan dalam pertunjukan musik khususnya format band akustik. Dalam format band akustik ini *cajon* digunakan sebagai pengganti *drum-set*. *Cajon* mempunyai tiga karakter suara, *high*, *middle* dan *low* yang dapat menggantikan karakter suara *drum-set* atau mengganti *rhythm* dari *drum-set*. Alasan lain pemain drum lebih memilih *cajon* karena bentuknya simpel, mudah dibawa kemana-mana, dan unik cara memainkannya (si pemain tinggal duduk di atas alat musik *cajon* tersebut).

Alat musik *cajon* mempunyai teknik-teknik tersendiri dalam memainkannya. Namun saat ini yang terjadi banyak pemusik memainkan *cajon* dengan cara mengimitasi pola permainan *drum-set*. Pola permainan *drum set* ini kemudian diaplikasikan kedalam alat musik *cajon*. Umumnya pemain drum yang bermain dalam format musik akustik lebih memilih menggunakan *cajon* sebagai pengganti *drum set* karena suara *cajon* lebih cocok, bila digabungkan dengan gitar dan *bass* akustik.

Pada karya tulis ini, penulis ingin membahas tentang aplikasi teknik *paradiddle* dan *pattern Afro-Cuban* yang diaplikasikan pada alat musik *cajon* serta menjelaskan aplikasi teknik *paradiddle* dan *pattern Afro-Cuban* pada alat musik *cajon*. Mungkin saja mengaplikasikan teknik *paradiddle* dan *pattern Afro-Cuban* itu dimainkan pada alat musik *cajon* tersebut, bisa menambah referensi dan bermanfaat bagi mahasiswa musik dan khususnya instrumen perkusi.

B. Rumusan Masalah

Berangkat dari latar belakang masalah di atas maka rumusan masalah yang akan digunakan sebagai pokok bahasan selanjutnya yaitu :

1. Bagaimanakah aplikasi teknik *paradiddle* pada instrumen *cajon* ?
2. Bagaimanakah aplikasi *pattern Afro-Cuban* pada instrumen *cajon* ?

C. Tujuan Penelitian

Beberapa tujuan dari penelitian ini antara lain :

1. Menjelaskan secara teori dan teknis tentang aplikasi teknik *paradiddle* dan *pattern Afro-Cuban* pada instrumen *cajon*.
2. Menjelaskan secara teori dan teknis tentang *pattern Afro-Cuban* pada instrumen *cajon*.

D. Tinjauan Pustaka

Sumber pustaka yang diacu dan berkaitan dengan materi yang disusun dalam skripsi ini antara lain sebagai berikut:

1. James Blades, *Percussion Instrument And Their History*, Revised Edition, Faber And Faber, London 1984.

Pada bab I buku ini membahas tentang sejarah awal perkusi yang dibuat oleh manusia purba beserta jenis-jenis perkusi awal yang diciptakan oleh manusia purba. Buku ini akan membantu dalam ladsan teori pada bab II dari karya tulis ini.

2. Raul A. Fernandez, *From Afro-Cuban Rhythms to Latin Jazz*, University of California Press, London, 1945.

Pada bab I buku ini memfokuskan pada isu-isu sosial dan musikologi sejarah yang menjelaskan perkembangan berbagai genre musik dan gaya tarian Cuba. *Genre* musik dan gaya tarian yang begitu beragam tersebut merupakan percampuran alat musik, melodi, harmoni, irama musik barat dengan alat musik, melodi, harmoni, irama Afrika. Buku ini akan membantu dalam menganalisa pada bab III dari karya tulis ini.

3. Jimmy Branly, *The New Method For Afro-Cuban Drumming*, 2004.

Buku ini berisi metode-metode, *style* permainan dan *patern Afro-Cuban* pada alat musik *Drum Set*. Buku ini berguna untuk memahami dan mengembangkan *patern Afro-Cuban* pada alat musik *drum set*. Buku ini akan membantu dalam menganalisa pada bab III dari karya tulis ini.

4. Don Michael Randel, *The Harvard Dictionary of Musik*, The Belknap Press of Harvard University Press, London, 2003.

Buku ini adalah kamus musik yang akan membantu untuk memahami istilah musik yang nanti akan berguna dalam penerapan teknik *paradiddle* dalam alat musik *cajon*. Buku ini akan membantu dalam memahami istilah-istilah musik pada bab III karya tulis ini.

5. Rottger Martin, *Studies For Cajon*, Mel Bay Publication Inc, USA, 2009.

Buku ini berisi teknik permainan, cara memukul untuk menghasilkan bunyi, *slap*, *bass*, *tap*, dan *tone* yang bagus. Buku ini juga dilengkapi latihan-latihan *pattern* yang bermanfaat dalam memainkan *cajon*. Buku ini akan membantu dalam ladsan teori pada bab II dari karya tulis ini.

E. Metode Penulisan

Analisis interpretatif musikologis tentang aplikasi *paradiddle* dengan teknik-teknik penelitian: studi pustaka, studi partisipatif dalam kelompok band dan hasilnya dideskripsikan dalam bentuk laporan Tugas Akhir.

F. Sistematika Penulisan

Bab I : Pendahuluan

Dalam bab ini, penulis memaparkan beberapa hal berkaitan dengan: Latar belakang , rumusan masalah, tujuan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II :Merupakan landasan pendukung yang berisi sejarah singkat alat musik perkusi dan sejarah *cajon*.

Bab III : Macam-macam teknik *paradiddle* dan *pattern Afro-Cuban*.

Bab IV :Kesimpulan dan saran-saran.